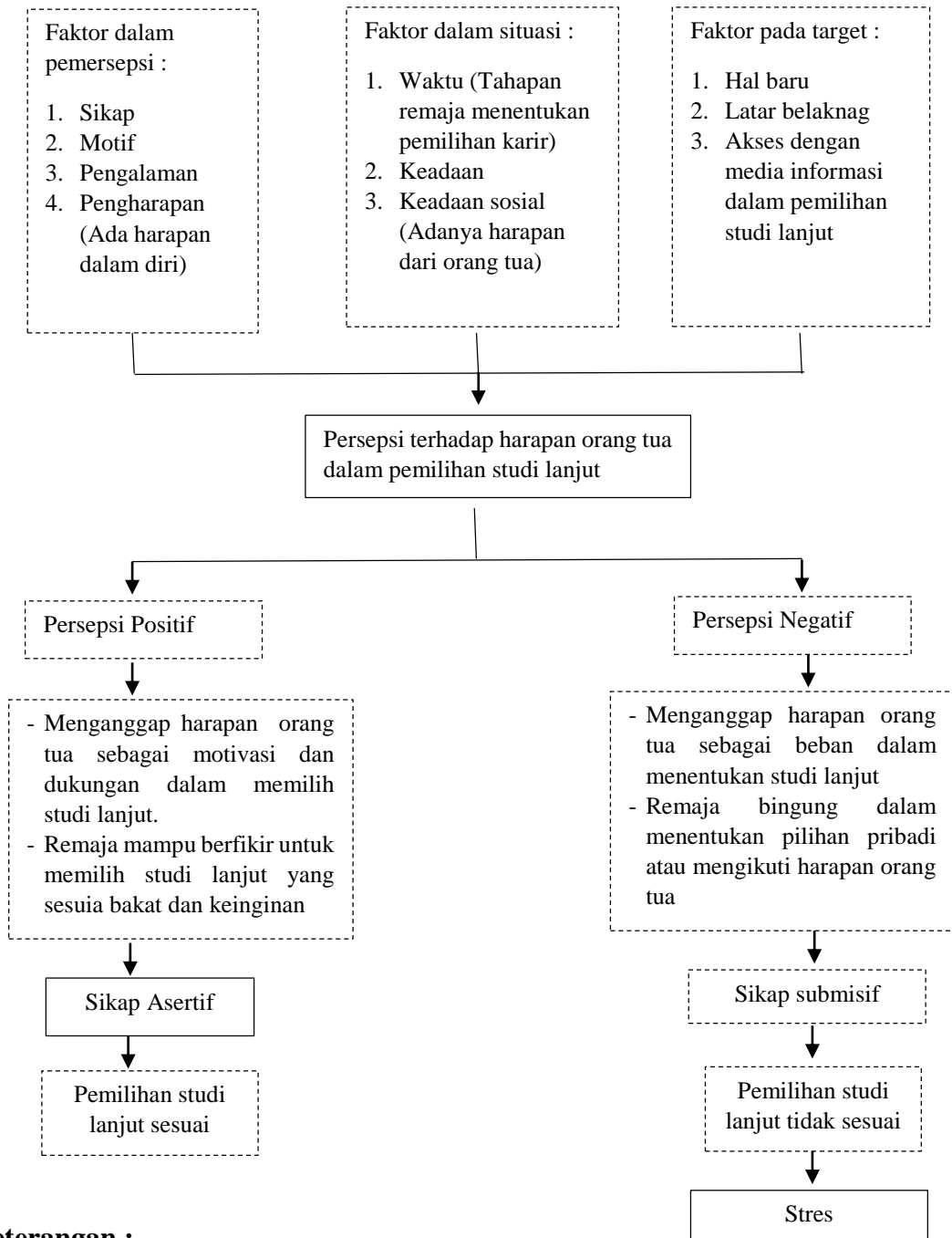


**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**



**Keterangan :**

= Diteliti     = Tidak diteliti

**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Hubungan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dalam Pemilihan Studi Lanjut Dengan Tingkat Stres dan Asertivitas Remaja

Dari gambar dapat dijelaskan mengenai kerangka konseptual yang mengadaptasi teori persepsi dari Robbins (2007) yang menjelaskan mengenai beberapa faktor yang mendasari terjadinya persepsi diantaranya adalah faktor dalam persepsi yang dalam penelitian ini berupa sikap, motif, pengalaman, serta pengharapan (pengharapan dalam diri). Sikap atau perilaku seseorang mampu mempengaruhi suatu persepsi, ditambah dengan pengalaman yang pernah dilakukan oleh seseorang sehingga dapat menafsirkan suatu stimulus yang berbeda sedangkan pengharapan dalam diri merupakan harapan yang kuat dalam diri sehingga mempengaruhi persepsi. Selain faktor dalam diri juga terdapat faktor dalam situasi dimana terdiri dari waktu (tahap remaja menentukan karir) ditambah dengan keadaan sosial dimana terdapat harapan dari keluarga serta kondisi keluarga. Selain itu terdapat faktor pada target dimana itu merupakan hal baru, latar belakang, serta akses informasi dalam pemilihan studi lanjut yang juga akan mempengaruhi. Semua faktor tersebut akan menentukan dalam seorang remaja mempersepsikan harapan orang tua dalam pemilihan studi lanjut. Persepsi tersebut dapat berupa persepsi positif dan negatif dimana persepsi positif, harapan orang tua diartikan sebagai motivasi dan dukungan dalam pemilihan studi lanjut, serta remaja dapat berfikir untuk memilih studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat. Sedangkan persepsi negatif, remaja akan mengartikan harapan orang tua merupakan suatu beban sehingga remaja bingung menentukan pilihan pribadi atau mengikuti harapan orang tua. Hasil dari persepsi tersebut apabila disikapi asertif oleh remaja dimana remaja mampu mengungkapkan apa yang dirasakan maka akan menimbulkan pemilihan studi yang sesuai tetapi jika seorang remaja bersikap submisif dimana tidak mampu mengungkapkan apa yang diinginkan dan cenderung mengikuti harapan orang tua

maka akan menimbulkan ketidak sesuaian dalam pemilihan studi lanjut yang kemudian apabila terjadi penolakan didalam diri remaja akan menyebabkan stres pada remaja.

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan kerangka konseptuan di atas yaitu :

H1 :

1. Ada hubungan antara harapan orang tua dalam pemilihan studi lanjut terhadap asertivitas remaja.
2. Ada hubungan antara harapan orang tua dalam pemilihan studi lanjut terhadap tingkat stres remaja.